

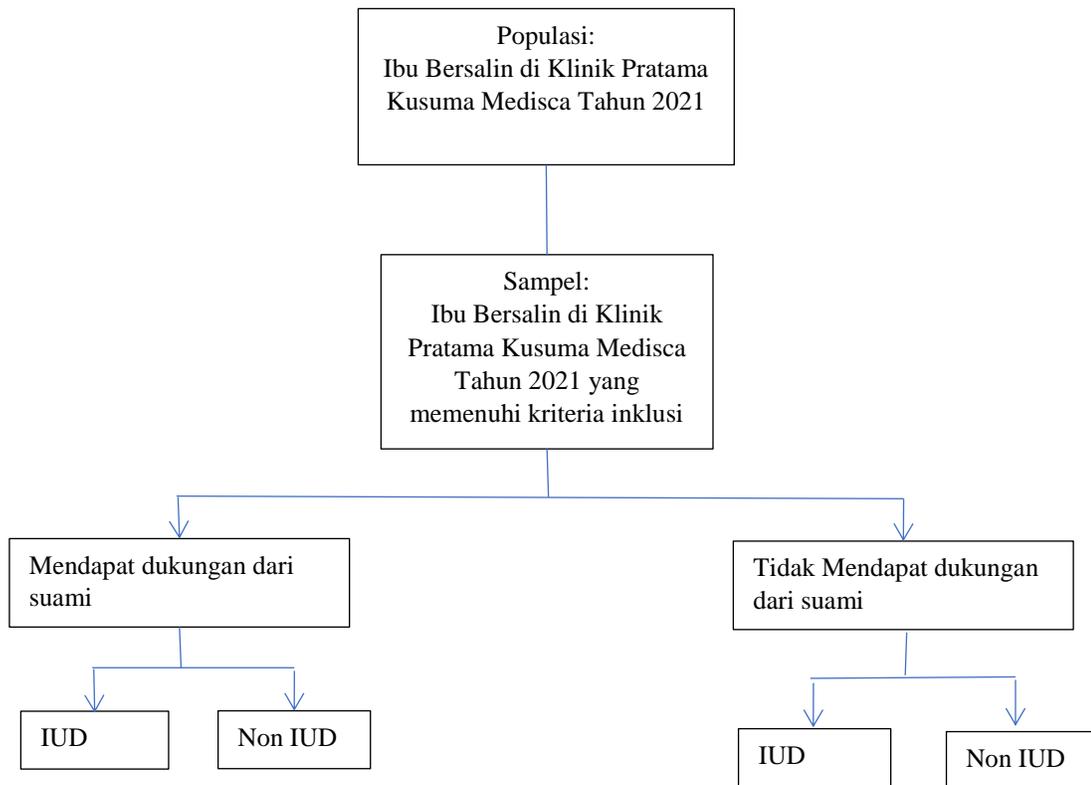
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode rancangan analitik observasional yang merupakan survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Faktor efek yang dimaksud adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh).⁴¹

Penelitian ini menggunakan survey *Cross sectional*. *Survey Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan/observasi suatu pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.⁴¹



Gambar 4. Skema (Bagan) Rancangan Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Klinik Pratama Kusuma Medisca Wates Kulon Progo periode Januari 2021 sampai dengan Mei 2021 yang berjumlah 157 kasus.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah Populasi

e = Derajat penyimpangan yang diinginkan (e=0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{157}{1+157(0,1)^2} = 157 \\ &= \frac{157}{1+157(0,01)} = 157 \\ &= \frac{157}{1+1,57} = 157 \\ &= \frac{157}{2,57} \\ &= 61,09 \text{ dibulatkan menjadi } 62 \text{ orang} \end{aligned}$$

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah ibu bersalin di Klinik Pratama Kusuma Medisca periode Januari - Mei 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* yakni setiap anggota atau unit dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel secara acak sederhana ini dapat dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan cara mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau teknik undian, dan dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*).⁴¹ Pada penelitian ini besar sampel ditetapkan secara acak dengan cara sistematis dengan bilangan kelipatan.

$$\begin{aligned}
 k &= N/n \\
 &= 157/62 \\
 &= 2,53, \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Keterangan :

k = Interval

N = Besar populasi

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

Maka anggota populasi yang terkena sampel adalah setiap elemen yang mempunyai kelipatan 3. Untuk memilih sampel maka dibuat angka 1-3 pada kertas, kemudian diambil 1 nomor secara acak. Adapun nomor sampel yang pertama keluar adalah 3, maka yang berikutnya adalah 6, 9, 12, 15 dan seterusnya sampai jumlah sampel terpenuhi sebanyak 62.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel dalam penelitian adalah :

Tabel 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sampel Kasus	
Kriteria Inklusi	Bersedia menjadi responden Rekam medik lengkap Tinggal bersama suami dalam satu rumah (suami tidak bekerja di luar kota)
Kriteria Eksklusi	Ibu yang mengganti metode kontrasepsi dalam waktu 4 bulan setelah pemasangan IUD <i>post plasenta</i>

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020 – Juli 2021 di Klinik Pratama Kusuma Medisca Wates Kabupaten Kulon Progo.

D. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya.⁴²

Penelitian ini menggunakan dua variabel:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah penggunaan IUD *post placenta* sebagai KB pasca persalinan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Karakteristik Responden				
Usia Ibu	Lama waktu hidup atau ada sejak dilahirkan, diukur dalam satuan waktu. Usia ibu didapatkan dari pengisian kuesioner	Kuesioner	a. > 30 tahun (fase menghentikan) b. 20-30 tahun (fase menjarangkan) c. < 20 tahun menunda	Ordinal
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan dan hidup hingga saat dilakukan penelitian	Kuesioner	a. 1-2 b. > 2	Nominal
Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh responden	Kuesioner	a. Pendidikan Tinggi (Akademi, PT) b. Pendidikan Menengah (SMA) c. Pendidikan Dasar (SD dan SMP)	Ordinal
Status Pekerjaan	Jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha atau kegiatan.	Kuesioner	a. Tidak Bekerja (IRT) b. Bekerja	Nominal
Variabel Bebas (Independen)				
Dukungan Suami	Penilaian ibu mengenai perilaku subjektif yang dirasakan ibu tentang dukungan yang diberikan suami mengenai penggunaan IUD Post Placenta sebagai KB pasca persalinan	Kuesioner	a. Mendukung b. Tidak Mendukung	Nominal
Variabel Terikat (Dependen)				
Penggunaan IUD Post Placenta	Penggunaan IUD <i>post placenta</i> adalah pemasangan IUD yang dilakukan 10 menit setelah plasenta lahir pada persalinan normal	Kuesioner	a. IUD Post Placenta b. Non IUD (Pil, Suntik 3 Bulan, Implant)	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder didapat dari data yang sudah ada baik dari kartu KB, buku KIA maupun data pendukung yang ada di tempat penelitian.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber dengan menggunakan kuesioner kepada responden yang berisi inisial nama responden, umur, paritas, tingkat pendidikan, status pekerjaan, tanggal persalinan, tanggal mulai menggunakan KB setelah persalinan, pilihan kontrasepsi yang digunakan, dan dukungan suami.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek dan data penelitian yang diperlukan. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden yang telah masuk dalam kriteria inklusi. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner, setelah responden mengisi kuesioner tersebut

peneliti kemudian memeriksa kembali sesuai dan mencocokkannya dengan data rekam medis yang ada.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Kegiatan pengumpulan data memerlukan suatu alat yang disebut instrumen pengumpulan data.⁴¹ Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner demografi dan kuesioner dukungan suami. Instrumen yang akan digunakan akan disesuaikan dengan kemampuan ibu dalam pengisian.

1. Kuisisioner Demografi

Kuesioner demografi merupakan kuesioner yang dilampirkan untuk mengetahui secara umum identitas responden seperti usia, jumlah anak, tingkat pendidikan, status pekerjaan, tanggal persalinan, tanggal memulai menggunakan kontrasepsi setelah persalinan, dan pilihan kontrasepsi yang digunakan.

2. Kuesioner Dukungan Suami

Kuesioner adalah daftar pernyataan yang telah disusun dengan baik, matang sehingga responden tinggal memberikan jawaban atau memberikan tanda tertentu.⁴¹ Kuesioner dukungan suami merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tingkah laku dan sikap suami kepada isteri terhadap penggunaan IUD *post placenta* sebagai kontrasepsi pasca persalinan. Kuesioner ini ditujukan untuk responden.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dukungan suami yang diadopsi dari penelitian Risnawati Sitepu tahun 2019 dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan KB *Intra Uterine Device* (IUD) di Puskesmas Binjai Estate. Kuesioner ini berjumlah 13 butir pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dan realibilitas dengan hasil 13 pernyataan tersebut dinyatakan valid dan realibel.⁴³

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur dukungan suami terhadap penggunaan IUD *post placenta* akan dinilai dengan skala Guttman. Penelitian dilakukan menggunakan skala Guttman bila ingin mendapat jawaban yang tegas dan konsisten terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan.

Adapun skoring perhitungan responden dalam skala Guttman yaitu Ya dan Tidak. Pada pernyataan untuk jawaban Ya diberi skor 1 sedangkan untuk jawaban Tidak diberi skor 0.

Tabel 6. Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Pernyataan
Dukungan Informasional	1,2,3,4	4
Dukungan Emosional	5,6,7	3
Dukungan Instrumental	8,9,10	3
Dukungan Penilaian	11,12,13	3
Total		13

3. Lembar Kerja

Lembar Kerja dibuat kolom-kolom dan lajur untuk mempermudah dan mengklasifikasikan variabel yang diteliti. Lembar Kerja tersebut berisi data berupa nomor urut, nomor rekam medik, inisial nama responden, usia ibu, jumlah anak hidup, tingkat pendidikan, status pekerjaan, tanggal persalinan, tanggal mulai menggunakan KB setelah persalinan dan kontrasepsi yang digunakan pasca melahirkan.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Rencananya pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian, yakni mulai dari penyusunan sampai dengan revisi proposal. Rencana tahapan persiapan dalam pengajuan proposal penelitian meliputi

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan langkah-langkah dalam penyusunan proposal
- b. Melakukan tinjauan literatur melalui berbagai sumber, terutama yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
- c. Menyusun proposal penelitian dan jadwal penelitian secara sistematis dan sesuai dengan kaidah yang ada.
- d. Peneliti melakukan konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
- e. Melakukan ujian seminar proposal penelitian di hadapan dewan penguji

- f. Melakukan revisi hasil ujian seminar proposal penelitian
- g. Mengajukan *etichal clearance* yang telah diberikan oleh Ketua Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- h. Mengurus surat izin penelitian dengan Klinik Pratama Kusuma Medisca Wates Kulon Progo sebagai tempat penelitian yang digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Setelah surat izin penelitian dari Klinik Pratama Kusuma Medisca keluar, melakukan penelitian di bagian rekam medik Klinik Pratama Kusuma Medisca untuk mengumpulkan catatan rekam medik ibu bersalin periode Januari - Mei 2021.
- b. Menetapkan populasi penelitian yang telah diperoleh dari pihak tempat penelitian yakni di Klinik Pratama Kusuma Medisca Wates Kulon Progo
- c. Menetapkan sampel penelitian yang terdiri 62 responden ibu yang melahirkan di Klinik Pratama Kusuma Medisca Wates Kulon Progo periode Januari-Mei 2021. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *simple random sampling* dan besar sampel ditetapkan secara acak dengan cara sistematis dengan bilangan kelipatan serta mengikuti kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan.
- d. Pengambilan dan pengumpulan data responden penelitian menggunakan kuesioner dan dilakukan dengan cara mendatangi rumah responden satu per satu. Kunjungan rumah yang dilakukan peneliti tetap memperhatikan

protokol kesehatan karena penelitian dilakukan dalam masa tanggap darurat Covid19.

- e. Setelah responden penelitian selesai mengisi dan menjawab semua kuesioner yang diberikan, maka disampaikan ucapan terima kasih atas partisipasi responden dalam penelitian dan sebagai kompensasi atas waktu yang diberikan. Souvenir penelitian yang diberikan berupa handuk cantik.
 - f. Memindahkan format pengumpulan data ke dalam master tabel
 - g. Memasukkan data dengan melakukan peng-*coding*-an terhadap data yang telah didapatkan.
 - h. Melakukan analisis data hasil yang diperoleh dengan menggunakan program IBM SPSS versi 23.0.
 - i. Menyusun laporan penelitian dan disajikan dalam bentuk skripsi
 - j. Melakukan konsultasi dan bimbingan laporan penelitian dengan pembimbing I dan II
3. Tahap Akhir
- a. Mempresentasikan hasil penelitian dengan melakukan ujian skripsi di depan penguji.
 - b. Melakukan revisi hasil sidang skripsi sampai mendapatkan persetujuan dari para penguji dan mendapatkan pengesahan dari dekan fakultas.
 - c. Menyelesaikan admistrasi

- d. Melakukan penjiilidan dan pengumpulan skripsi ke perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- e. Publikasi hasil penelitian

I. Manajemen Data

Data yang terkumpul diolah melalui beberapa tahap dengan tujuan menyederhanakan seluruh data yang terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Tahap *editing* ini adalah tahap di mana memeriksa kelengkapan maupun kebenaran pengisian data yang sudah terkumpul dari responden. Data yang terkumpul kemudian dilakukan pemeriksaan kesesuaian dengan rekam medik dan mengulang kembali jika ada kekurangan atau data tersebut dikeluarkan (*dropout*). Hasil dari editing ini adalah kuesioner terisi lengkap.

b. *Coding dan Scoring*

Coding dan *scoring* yaitu kegiatan pemberian kode numerik setiap data yang diperoleh, kemudian memberinya skor, dengan tujuan untuk mempermudah analisis data, baik untuk analisis deskriptif maupun analisis inferensialnya. Penelitian ini variabel akan diberi kode sebagai berikut:

- 1) Variabel Usia
 - a) > 30 tahun (fase menghentikan) diberi kode 3
 - b) 20 - 30 tahun (fase menjarangkan) diberi kode 2
 - c) < 20 tahun (fase menunda) diberi kode 1
- 2) Variabel Paritas
 - a) 1-2 diberi kode 1
 - b) > 2 diberi kode 2
- 3) Variabel Tingkat Pendidikan
 - a) Pendidikan Tinggi (Akademi, PT) diberi kode 3
 - b) Pendidikan Menengah (SMA) diberi kode 2
 - c) Pendidikan Dasar (SD dan SMP) diberi kode 1
- 4) Variabel Status Pekerjaan
 - a) Tidak Bekerja (IRT) diberi kode 1
 - b) Bekerja diberi kode 2
- 5) Variabel Dukungan Suami
 - a) Mendukung diberi kode 1
 - b) Tidak Mendukung diberi kode 0
- 6) Variabel Penggunaan Alat Kontrasepsi Pasca Persalinan IUD Post Placenta
 - a) KB Pasca Persalinan IUD PP diberi kode 1

b) KB Pasca Persalinan Non IUD diberi kode 2

c. *Transferring*

Data yang telah diberi kode kemudian dipindahkan ke dalam format pengumpulan data atau master tabel.

d. *Tabulating*

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

2. Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan statistik untuk menjawab hipotesis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistik versi 23.0.

a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel berdasarkan usia, paritas, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan sebagainya.⁴¹

Rumus yang digunakan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase subjek pada kategori tertentu

f : \sum Sampel dengan karakteristik tertentu

n ; \sum Sampel total

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat ada-tidaknya hubungan antara dua variabel, variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji *Chi square*.^{44,45}

Rumus perhitungan *Chi square*:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan:

x^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

Dari uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak, dengan tingkat kemaknaan (α)=0,05, dengan kriteria:

- 1) H_0 ditolak jika $p \leq \alpha=0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).

- 2) H_1 diterima jika $p > \alpha=0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).^{44,45}

c. Rasio Prevalensi

Untuk melihat kemungkinan timbul atau berkembangnya suatu perilaku dihubungkan dengan faktor risiko maka dilakukan penghitungan risiko relatif. Perhitungan risiko relatif untuk rancangan penelitian *cross sectional* digambarkan dengan angka rasio prevalensi (*Prevalence ratio*= PR).⁴⁶ PR diperoleh dengan membandingkan prevalensi dukungan suami pada ibu yang memilih menggunakan IUD *post placenta* sebagai KB pasca persalinan dalam distribusi silang dan akan didapatkan hasil pengukuran sebagai berikut:

Tabel 7. Rasio Prevalensi Dukungan Suami Dengan Penggunaan IUD *Post Placenta* Sebagai KB Pasca Persalinan

Dukungan Suami	Penggunaan KB Pascapersalinan		Total
	IUD Post Placenta	Non IUD	
Mendukung	A	B	A+B
Tidak Mendukung	C	D	C+D

Kemudian dari tabel di atas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PR = \frac{A/(A+B)}{C/(C+D)}$$

Untuk membaca hubungan asosiasi ditentukan nilai *Prevalence Ratio* (PR), sebagai berikut:

- 1) Bila nilai $PR > 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak melewati angka 1, berarti variabel tersebut merupakan faktor resiko penggunaan IUD *post placenta* sebagai KB pasca persalinan.
- 2) Bila nilai $PR < 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak melewati angka 1, berarti variabel tersebut merupakan faktor proteksi penggunaan IUD *post placenta* sebagai KB pasca persalinan.
- 3) Bila nilai $PR = 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak melewati angka 1, berarti variabel tersebut tidak ada hubungan dengan penggunaan IUD *post placenta* sebagai KB pasca persalinan.

J. Etika Penelitian

Etika Penelitian ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip etika penelitian. Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan ijin penelitian dengan nomor surat PP.07.01/4.3/1265/2021 yang kemudian peneliti teruskan kepada pihak Klinik Pratama Kusuma Medisca Wates Kulon Progo sebagai tempat penelitian dan sebagai syarat mengurus surat *Ethical Clearance* (EC), sehingga keluar EC dengan nomor e-KEPK/POLKESYO/0591/VII/2021 oleh komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan penelitian:

1. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mempertimbangkan hak-hak responden dengan memberikan penjelasan mengenai yang dilaksanakan seperti penjelasan manfaat yang didapatkan dan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan. Peneliti juga membebaskan responden untuk bersedia atau menolak menjadi responden penelitian. Maka dari itu, sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*). Selain itu, responden yang bersedia mengikuti penelitian mendapatkan sovenir sebagai wujud terimakasih kepada responden.

2. Prinsip Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Dalam penelitian pelaksanaan prinsip ini dilakukan dengan peneliti menggunakan inisial responden sebagai pengganti identitas responden dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian saja.

3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice as Inclusiveness*)

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti bersikap terbuka dan adil. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden sebelum dilakukannya pengambilan data.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefit*)

Peneliti meminimalisir bahaya yang dapat timbul dari penatalaksanaan penelitian. Peneliti memastikan responden menerima manfaat dari penelitian yang dilaksanakan, salah satunya responden bertambah wawasannya mengenai kontrasepsi pasca persalinan.

K. Keterbatasan Penelitian.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan tersebut yaitu :

1. Hasil penelitian sangat bergantung pada intepretasi responden akan kuesioner penelitian yang diajukan dan kejujuran responden dalam menjawab kuesioner penelitian.
2. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemic Covid-19 sehingga waktu yang dilakukan untuk pengambilan data harus dengan cukup singkat, yakni sekitar 7-10 menit.